

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Rancangan ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen (faktor resiko) dan variabel dependen (efek) diidentifikasi pada satu satuan waktu (Dharma, 2011). Penelitian ini menggunakan asosiatif korelasi, (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 2 Bantul.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2016 sampai dengan September 2017. Sedangkan waktu pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Bantul yang duduk di kelas IX sebanyak 167 siswa. Rentang usia pada populasi berkisar dari 12-15 tahun yang tergolong dalam remaja awal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap mewakili populasi. Apa yang didapatkan dari sampel, kesimpulannya akan

dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel acak sederhana dilakukan dengan cara undian (Sugiyono, 2015). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1 (Nursalam, 2008). Besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n= besar sampel

N= besarnya populasi

d= tingkat signifikan (p) = 0,1

Hasil hitungan besar sample adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{167}{1 + 167(0,1)^2}$$

$$n = \frac{167}{1 + 167(0,01)} = \frac{167}{2,67} = 62,55$$

Sampel = $\frac{\text{Jumlah populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{total sampel}$

1. Kelas VIII A = $\frac{28 \times 62}{167} = 10$ siswa
2. Kelas VIII B = $\frac{28 \times 62}{167} = 10$ siswa
3. Kelas VIII C = $\frac{28 \times 62}{167} = 10$ siswa
4. Kelas VIII D = $\frac{26 \times 62}{167} = 10$ siswa
5. Kelas VIII E = $\frac{29 \times 62}{167} = 10$ siswa
6. Kelas VIII F = $\frac{28 \times 62}{167} = 10$ siswa

Dari rumus tersebut, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 62 orang yang memenuhi kriteria inklusi secara acak dan diundi dengan nomor.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi

- a. Siswa yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

- a. Siswa yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.(sedang sakit atau izin)
- b. Siswa yang tidak kooperatif (siswa yang tidak menaati saat penelitian)
- c. Siswa yang tidak mendapat izin dari orang tua

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah. perkembangan sosial

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis dan nama variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran	Penilaian
1	Variabel bebas perkembangan sosial	<p>Perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial yang di lihat dari tiga aspek</p> <p>a. Identitas seksual Pencapaian identitas seksual ditandai dengan adanya perubahan fisik dan mencapai tingkat pubertas Adanya perkembangan periaku feminim dan maskuin yang merupakan Tanda fisik maturitas</p> <p>b. Identitas keluarga Keluarga merupakan sarana yang paling tepat untuk tempat berlindung yang dapat menumbuhkan kemandirian anak tempat remaja membentuk sikap lain halnya jika keluarga tidak memberikan dukungan akan berimbas pada pembentukan sikap</p> <p>c. Identitas kelompok Identitas kelompok ini merupakan identitas penting dalam perkembangan sosial karena hal ini berkaitan dengan kebutuhan remaja akan harga diri dan penerimaan</p>	Ordinal	<p>Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 32. pertanyaan bersifat <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i></p> <p>$X(\mu \pm 1,0\sigma)$ Kurang $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$ Cukup $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$ Baik</p> <p>Penilaian: Kurang = 29 - 58 Cukup = 59 - 88 Baik = 89 - 116</p>
2	Variabel terikat: Perilaku <i>Bullying</i>	Perilaku <i>bullying</i> adalah perilaku agresif yang disengaja dan berulang untuk menyerang target atau korban dalam bentuk fisik, verbal, dan relasional	Ordinal	<p>Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 30, pertanyaan bersifat <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i></p> <p>Penilaian:</p> <p>Sangat rendah = 30 - 52,4 Rendah = 52,5 - 67,4 Sedang = 67,5 - 82,4 Tinggi = 82,5 - 97,4 Sangat tinggi = 97,5 - 120</p>

F. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen Penelitian

a. Perkembangan Sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan sosial adalah kuesioner. Kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala perkembangan sosial dalam penelitian ini menggunakan 29 pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*, dengan skor berkisar antara 1 sampai 4 untuk jawaban *favourable* Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 1, nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Lain halnya dengan jawaban *unfavourable* nilai 4 untuk jawaban Tidak Setuju (S), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Selanjutnya jumlah jawaban yang benar dimasukkan dan dikategorikan dengan rumus Azwar (2009)

- 1) Menentukan nilai mean (rata rata) skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor maksimal} = 116$$

$$\text{Skor minimal} = 29$$

$$\begin{aligned} \text{Mean teoritis } (\mu) &= \frac{\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}}{2} \\ &= \frac{116 + 29}{2} = 72 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$\text{SD } (\sigma) = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{116 - 29}{6} = 14$$

- 3) Untuk instrument perkembangan sosial dilakukan penkategorian menurut Azwar (2009) Kurang , Cukup, Baik yaitu:

$$X < (\mu - 1,0\sigma) \quad : \text{Kurang}$$

$$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma) \quad : \text{Cukup}$$

$$(\mu + 1,0\sigma) \leq X \quad : \text{Baik}$$

Keterangan:

μ : mean teoritis (jumlah soal x mean).

σ : deviasi standar (nilai tertinggi – nilai terendah / 6)

4) Penggolongan kategori perkembangan sosial

Kurang	: 29 - 58
Cukup	: 59 - 88
Baik	: 89 – 116

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Alat Ukur Perkembangan sosial

No	Indikator	Sub-Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Identitas seksual	Remaja Pria: ada yang rajin berolahraga dan olahraga seminggu sekali, serta ada yang bersikap jantan apabila ada mengganggu temanya menampilkan diri secara maskulin	1,2 3 4, 5, 6		2 1 3
		Remaja Wanita: bersikap feminim dalam penampilan dan berpakaian memakai rok, serta ada suka yang berdandan ke salon.			
2.	Identitas kelompok (mencapai hubungan yang matang dengan teman sebayanya)	Memiliki sahabat dekat 2 orang atau lebih	7, 8		2
		Sebagai anggota dari suatu kelompok dengan jenis kelamin yang sama	9 10		1 1
		Dipercaya oleh teman sekelompok	12,11 13		2 1
		Memiliki penyesuaian sosial yang baik	14,15		2
		Banyak meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan teman sebaya	16 ,18, 17 19		4
		Berpartisipasi dalam suatu acara baik sesama atau berbeda jenis kelamin	21,20 22, 23 24		2 2
		Dapat melakukan keterampilan sosial dalam bergaul dengan teman sebaya			

	Berusaha memahami pandangan orang lain.		
3.	Identitas Keluarga	Memiliki tujuan hidup yang realistic	1
		Mengembangkan persepsi positif terhadap orang lain	25,26 27
		Mampu bergaul dengan masyarakat	1 28
		Menerima konsekuensi akibat kesalahan tanpa mengeluh	1 29,30 31
		Berani berpergian sendiri	1
		Meminta nasehat orang tua hanya pada saat mengalami masalah rumit	32 1
		Menjalin hubungan yang baik dengan anggota keluarga	
		Mengikuti norma-norma dalam keluarga	

b. Perilaku *bullying*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku *bullying* adalah kuesioner. Skala perilaku *bullying* dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban antara lain SS (sangat setuju) diberi skor 4 untuk item *favourable* dan 1 untuk item *unfavourable*, S (setuju) diberi skor 3 untuk item *favourable* dan 2 untuk item *unfavourable*, TS (tidak setuju) diberi skor 2 untuk item *favourable* dan 3 untuk item *unfavourable*, STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1 untuk item *favourable* dan 4 untuk item *unfavourable*. Tingkat *bullying* dapat dilihat dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensitas melakukan *bullying* begitu juga sebaliknya.

1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal.

$$\text{Skor maksimal} = 120$$

$$\text{Skor Minimal} = 30$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = \text{Nilai minimum} \times \text{nilai tengah skor} = 30 \times 2,5 = 75$$

2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$\text{SD } (\alpha) = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{6} = \frac{120 - 30}{6} = 15$$

3) Penggolongan kategori skor mean :

$$\begin{aligned}
 X < M - 1,5.SD &= X < 52,4 \\
 M - 1,5.SD \leq X < M - 0,5.SD &= 52,5 \leq X < 67,4 \\
 M - 0,5.SD \leq X < M + 0,5.SD &= 67,5 \leq X < 82,4 \\
 M + 0,5.SD \leq X \leq M + 1,5.SD &= 82,5 \leq X \leq 97,5 \\
 X > M + 1,5.SD &= X > 97,5
 \end{aligned}$$

4) Menyusun kategori Perilaku *bullying*

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat rendah} &= 30 - 52,4 \\
 \text{Rendah} &= 52,5 - 67,4 \\
 \text{Sedang} &= 67,5 - 82,4 \\
 \text{Tinggi} &= 82,5 - 97,4 \\
 \text{Sangat tinggi} &= 97,5 - 120
 \end{aligned}$$

Tabel 3.3

Distribusi Penyebaran Nomor Pernyataan Skala Perilaku *Bullying*

Komponen	Aspek	Nomor butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bullying fisik	a. Memukul	-	2	1
	b. Menindas	3	-	1
	c. Menghajar	21	-	1
	d. Berbuat kasar	-	6, 8	2
Bullying verbal	a. Berkata kasar	17	9	2
	b. Mengejek	10, 11, 22, 29	16	5
	c. Menertawakan	12, 13	-	2
	d. Mencaci maki	23	18	2
		4, 19	25, 26, 27	5
Bullying relasional	a. Memandang sinis	1	30	2
	b. Mempermalukan di depan umum	28	-	1
	c. Mencibir	20	7	3
	d. Menjahili	5	24	2
	e. Mengancam	15	-	1
Jumlah				30

2. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan data adalah

suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

Peneliti datang ke sekolah pada tanggal 24 Juli 2017 menghadap Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan meminta daftar nama siswa-siswi kelas IX di bagian Tata Usaha untuk dilakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi. 24 Juli 2017 peneliti meminta izin kepada guru BK yang bertanggung jawab untuk memberi tahu siswa-siswi yang namanya sudah sesuai dengan kriteria, kemudian peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang membantu menjelaskan mengenai maksud dan tujuan serta menyebarkan lembar *informed consent* dan surat izin orang tua, di hari selanjutnya setelah siswa mengisi lembar *informed consent* yang menyatakan bahwa siswa tersebut setuju untuk menjadi responden, peneliti dan asisten memberikan kuesioner kepada siswa. Peneliti memastikan siswa mengisi kuesioner sesuai petunjuk atau keterangan yang tertera pada kuesioner tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.

G. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum kuesioner ini dibagikan kepada responden, peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuisisioner ini didopsi dari peneliti terdahulu. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Untuk mengukur validitas menggunakan Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Skor korelasi

n = Total sampel

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item

Penelitian ini menggunakan dua kuisisioner yang telah dilakukan uji validasi yaitu kuisisioner perkembangan sosial yang di adopsi dari penelitian Rhani (2010), dengan rentang nilai 0,381-0,691 dan kuisisioner perilaku *bullying* diadopsi dari Pratama (2016), dengan rentang nilai validasi 0,454-0,791.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Diperoleh nilai reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Interpretasi hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel pada α 5% dengan nilai r tabel 0,6, sehingga apabila r hitung > r tabel dikatakan butir soal tersebut *reliable* karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Hasil uji reliabelitas perkembangan sosial memperlihatkan nilai r hitung 0,711. Hasil uji reliabilitas untuk variabel perilaku *bullying* memperlihatkan nilai r hitung 0,947 yang berarti lebih besar dari r tabel lebih besar 0,60 sehingga kedua variable dikatakan *reliable*.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), agar analisis menghasilkan informasi yang benar ada empat tahap dalam mengolah data pada suatu penelitian, yaitu:

a. *Editing*

Editing data dilakukan untuk memastikan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner. Hasil pengumpulan data primer (Kuisisioner Perkembangan sosial dan Perilaku *Bullying*) harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu sehingga data yang diperoleh sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh. Selanjutnya peneliti memberikan skor untuk masing-masing responden berdasarkan dengan ketentuan yang ada didalam kuisisioner.

b. *Scoring*

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuisisioner yang diberikan.

Perkembangan sosial:

Kurang	: 29 - 58
Cukup	: 59 - 88
Baik	: 89 - 116

Perilaku *bullying* :

Sangat rendah	= 30 - 52,4
Rendah	= 52,5 - 67,4
Sedang	= 67,5 - 82,4
Tinggi	= 82,5 - 97,4
Sangat tinggi	= 97,6 - 120

c. *Coding*

Coding adalah pemberian kode *numeric* atau angka terhadap data yang sudah terkumpul yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti kode dari suatu variabel.

Pemberian kode kuisisioner:

Perilaku *bullying*: kode 1 yaitu sangat rendah, kode 2 yaitu rendah, kode 3 yaitu sedang, kode 4 yaitu tinggi, dan kode 5 yaitu sangat tinggi.

Perkembangan sosial: kode 1 yaitu perkembangan sosial kurang, kode 2 yaitu perkembangan sosial cukup untuk kode 3 yaitu perkembangan sosial baik.

d. *Entry*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dientri yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* menggunakan SPSS.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia, dan jumlah saudara dan tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisa data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia, jenis kelamin, jumlah saudara), variabel perkembangan sosial dan perilaku *bullying*.

Distribusi responden :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel. Variabel yang akan dilihat adalah variabel bebas dan variabel terikat yakni hubungan perkembangan sosial dengan perilaku *bullying*. Jenis skala perkembangan sosial dan perilaku *bullying* adalah skala ordinal dan ordinal sehingga analisa yang digunakan adalah uji *Kendall's Tau b*

$$\tau = \frac{\frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)}}{2}$$

Keterangan:

τ : Koefisien Korelasi *Kendall's Tau b* yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A : Jumlah rangking atas

B : Jumlah rangking bawah

N : Jumlah anggota sampel

c. Analisa Koefisien Korelasi

Analisa koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variable yang diteliti untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y yang disebut koefisien korelasi (Sugiyono, 2015) uji signiikan koefisien korelasi menggunakan rumus Z rumusnya adalah:

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Keterangan:

T : Koefisien Korelasi *Kendalls Tau b*

N : Banyak subjek

Tabel 3.4
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-1,99	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2015)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari komisi etik penelitian kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 21 Agustus dengan nomer Skep/209/STIKES/VIII/2017. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena subjek yang dipergunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008). Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, kerugian, dan prosedur penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Seluruh calon responden dalam penelitian setuju untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

2. Sukarela

Penelitian ini sifatnya sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Peneliti memberikan kode angka sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya. Penelitian ini sangat dijaga kerahasiaannya dan dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian yang selanjutnya dibuat oleh peneliti lain. *Hardfile* berupa kuesioner peneliti hanguskan 3 bulan setelah penelitian dan *softfile* pada penyimpanan komputer diberi *password* untuk melindungi kerahasiaan data dari responden.

5. Izin Orang tua

Izin dari orangtua untuk siswa-siswi yang dijadikan responden sangat diperlukan karena mereka masih menjadi tanggung jawab orangtua sehingga penelitian ini perlu mendapat izin dari mereka. Ada 2 responden yang lupa membawa lembar izin orang tua, namun tetap dijadikan responden atas tanggung jawab guru BK.

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian .persiapan penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.

- c. Mengonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di SMP N 2 Bantul.
- e. Melakukan studi pendahuluan di SMP N 2 Bantul.
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
- i. Mengurus *ethical clearance*
- j. Mengurus surat ijin penelitian dari Stikes Jen. A. Yani Yogyakarta ke SMP N2 Bantul.
- k. Melakukan pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMP N 2 bantul pada tanggal 24 Juli 2017. Penelitian mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tanggal 24 Juli 2017 telah menghadap Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan meminta daftar nama siswa-siswi kelas IX di bagian Tata Usaha untuk dilakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- b. Selanjutnya guru BK menyarankan untuk menunggu jam BK agar tidak mengganggu jam belajar siswa-siswi kelas IX, kemudian peneliti di bantu oleh asiten menjelaskan mengenai maksud dan tujuan serta menyebarkan lembar *informed consent* dan surat izin untuk orang tua kemudian responden dianjurkan bertanya apabila ada pertanyaan ataupun pernyataan yang kurang jelas, beberapa responden dalam penelitian ini bertanya tentang pengisian *informed consent*. Kemudian di hari selanjutnya setelah siswa mengisi lembar *informed consent* dan mendapatkan izin dari orang tua yang menyatakan bahwa siswa tersebut setuju untuk menjadi responden penelitian, Kemudian peneliti dibantu oleh asisten langsung menyebarkan

lembar kuesioner kepada siswa dan beberapa siswa bertanya mengenai kuisisioner yang kurang dipahami.

- c. Peneliti memastikan siswa mengisi kuesioner sesuai petunjuk atau keterangan yang tertera pada kuesioner tersebut.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya adalah:

- a. Melakukan ujian hasil penelitian
- b. Melakukan perbaikan laporan sesuai saran dalam ujian hasil penelitian
- c. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi lagi oleh pembimbing
- d. Melakukan pengumpulan laporan skripsi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA